

# PENERAPAN STRATEGI *STUDENT QUESTIONS* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI LISAN PADA MATERI INTERAKSI ANTAR MAKHLUK HIDUP

Dwiky Adiwahyu<sup>1)</sup>, Yuliani<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan IPA FMIPA UNESA. E-mail: [adirebelz@gmail.com](mailto:adirebelz@gmail.com)

<sup>2)</sup>Dosen Jurusan Biologi FMIPA UNESA E-mai: [yuliani@unesa.ac.id](mailto:yuliani@unesa.ac.id)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengamati keterlaksanaan pembelajaran, peningkatan keterampilan komunikasi lisan serta mengamati respon siswa pada pembelajaran menggunakan *Strategi Student Questions*. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian Deskriptif Kuantitatif dengan metode *One group pretests postests desain*. Subyek penelitian yaitu siswa kelas VII-E SMP Negeri 1 Wonoayu, Sidoarjo. Keterampilan komunikasi yang akan diteliti adalah kemampuan siswa membuat pertanyaan, menyampaikan jawaban, serta cara mengarmugemasikan jawabannya. Hasil pretest dan postes dianalisis menggunakan uji normalitas. Berdasarkan hasil uji normalitas didapatkan data kelas berdistribusi normal. Jadi dapat dikatakan bahwa kemampuan komunikasi lisan siswa kelas VII-E SMP Negeri 1 Wonoayu meningkat dengan taraf signifikan 0,05. Selain itu pada penilaian kartu pertanyaan menggunakan Glencow (K 2000), dari 36 siswa diperoleh hasil perhitungan rata-rata keterampilan komunikasi lisan siswa dengan nilai 87,38. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi *Student Questions* dan *Teacher Questions* meningkatkan kemampuan berkomunikasi lisan siswa. Respon siswa 97,2% dengan kategori sangat kuat.

**Kata Kunci :** *Strategi Student Questions* dan *Teacher Questions*, komunikasi lisan siswa.

## Abstack

The study aims to observe of students oral communication skills by using of student questions on interaction materials between living things with observing students responses to learning using the strategi of student and teacher questions with one group pretest and posttest design. This type of research uses quantitative description research. The research subyek is seventh grade students of SMP Negeri 1 Wonoayu. Oral communication skills that want to be in isability to make inquiries, ability to answer questions, and how to put an answer. pretes and posttest results were analyzed using normality test. the result about normality in obtaining the normal class data. it can be concluded that the students oral communication ability increases with a significant level of 0,05. Questions card assessment using Glencow (K 2000), as many as 36 students obtained the average score of oral communication skills of students is 87,38. The result of the research shows thet student questions and teacher questions improve students oral communication skills. The response has been scattered obtained an average score of 97,2 percent response with a very strong category.

**Keywords :** student questions and teacher questions strategy, oral communication of students.

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses perubahan sikap atau tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, acara, atau perbuatan mendidik. Pada hakekatnya kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam satuan pembelajaran. Pendidikan memiliki peran penting dalam kemajuan suatu negara. Oleh sebab itu, perbaikan mutu pendidikan dilakukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu langkah yang digunakan dalam perbaikan mutu pendidikan adalah dengan perbaikan kurikulum. Perbaikan kurikulum diharapkan dapat mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pada kurikulum 2013 siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran, sedangkan guru sebagai fasilitator. Keaktifan siswa selama proses pembelajaran akan mempermudah guru untuk melakukan penilaian mengenai hasil belajar siswa dan pencapaian sasaran belajar yang mencerminkan pemahaman terhadap materi yang telah dipelajari. Salah satunya pada KD 3.8 Menganalisis interaksi antara makhluk hidup dan lingkungannya serta dinamika populasi akibat interaksi tersebut. Dalam Kompetensi Dasar tersebut siswa dituntut untuk Mengidentifikasi, Mengklarifikasi dan Mendeskripsikan

keragaman pada sistem organisasi kehidupan mulai dari tingkat sel sampai organisme. Dari hal tersebut perlu adanya kemampuan berkomunikasi lisan. Komunikasi lisan merupakan penyampaian yang melibatkan aspek bahasa, bicara, suara dan irama dengan mengendalikan kemampuan pikir, mengartikan perasaan orang lain, menghayati keadaan, dan kemampuan untuk mengekspresikan sehingga dapat menyampaikan perasaan, kehendak, pikiran dan pesan dengan merangkai bahasa melalui kalimat yang sesuai dengan aturan kata bahasa yang dituturkan alat bicara.

Kemampuan komunikasi lisan yang di dapatkan belum terlalu tinggi, hal dapat dilihat dari hasil prapenelitian yang di lakukan di SMPN 1 Wonoayu Sidoarjo dengan menyebarkan angket keaktifan siswa. Keaktifan siswa yang rendah di dapatkan dari hasil pra penelitian pada SMPN 1 Wonoayu Sidoarjo kelas VII E pada mata pelajaran IPA di peroleh hasil bahwa, tingkat keaktifan siswa yaitu 44,6 %. Keaktifan siswa rendah ini di jabarkan dalam 6 indikator aktivitas siswa (Silberman, 2009) yaitu memperhatikan guru saat menerangkan, kemampuan bertanya dalam proses pembelajaran, kemampuan menjawab pertanyaan, kerjasama dalam kelompok, kemampuan siswa menyampaikan pendapat, kemampuan siswa memberikan kesempatan teman untuk

menyampaikan pendapat, dan kemampuan membantu teman saat dia belum selesai mengerjakan tugas. Rendahnya kemampuan komunikasi lisan siswa adalah pada point kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan, dan kemampuan menyampaikan pendapat, hal tersebut menyatakan bahwa kemampuan berkomunikasi lisan siswa rendah. Dari hal tersebut berdampak pada materi yang akan diajarkan kepada siswa yaitu interaksi antar makhluk hidup, dalam materi ini siswa di tuntut aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan mengidentifikasi, mengklarifikasi dan mendeskripsikan..

Hal tersebut membuat pembelajaran kurang sesuai dengan harapan. Hal ini di dukung dengan penelitian (Mahfud, Atiqoh 2014), diperoleh hasil bahwa penerapan strategi *student question* dan *teacher question* berpengaruh rendahnya nilai siswa pada saat Ulangan Harian, dan kemampuan Siswa dalam menjawab soal Ujian Nasional Materi Interaksi Antar Makhluk Hidup, serta dalam penelitian (Widianto, Theo 2015), menyatakan siswa berpendapat bahwa materi interaksi antar makhluk hidup membosankan dikarenakan membingungkan dan belum memahami materi tersebut. Dari hasil tersebut yang ingin diteliti lebih lanjut dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan ada tidaknya perbedaan penerapan startegi *student question* .

Strategi *student question* adalah proses pembelajaran yang diawali dengan pertanyaan yang dibuat oleh siswa (Silberman, 2009). Penggunaan strategi ini membuat siswa mempermudah mencerna materi pelajaran dengan mengajukan pertanyaan. Pertanyaan yang dibuat siswa dijadikan sebagai acuan untuk mematangkan konsep pelajaran dan cara berkomunikasi siswa dalam proses pembelajaran. Pertanyaan membuat siswa untuk mencari tahu jawaban berdasarkan kemampuan yang dimiliki. Kedua strategi pembelajaran ini memiliki kelebihan dan ciri khas masing-masing.

Selain dua Strategi tersebut kemampuan yang harus dimiliki untuk mewujudnya Pembelajaran aktif yaitu Kemampuan Berkomunikasi lisan. Kemampuan berkomunikasi lisan merupakan suatu kemampuan yang membutuhkan waktu untuk dilatihkan kepada siswa. Apabila kemampuan berkomunikasi dapat dilatihkan dengan baik, siswa tidak lagi hanya berperan secara pasif dan hanya mendengarkan penjelasan guru, siswa juga dapat bertanya mengenai penjelasan guru yang tidak dimengerti dan mulai berperan aktif dalam pembelajaran sehingga mereka dapat memahami penjelasan guru dan tidak mudah bosan selama proses belajar mengajar. Komunikasi lisan yang ingin di tingkatkan meliputi kemampuan membuat pertanyaan, menjawab pertanyaan dan menyampaikan jawaban, hal tersebut di wujudkan dalam kegiatan melatih membuat pertanyaan pada pertemuan saatu dan menjawab serta menyampaikan jawabannya pada pertemuan kedua. Selain itu, siswa dapat membagi tugas dalam kerja kelompok, sehingga tugas yang diberikan dapat terselesaikan dengan baik dan dalam waktu yang singkat.

Berdasarkan uraian tersebut perlu dilakukan pembelajaran yang memacu siswa aktif dalam proses pembelajaran tersebut, agar terciptanya keberhasilan dalam proses pembelajaran, hal ini juga sesuai dengan harapan kurikulum untuk memajukan mutu pendidikan di Indonesia. Pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar

peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran, disamping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar, dan rasa percaya pada diri sendiri. Berdasarkan hal tersebut diatas, upaya guru dalam mengembangkan keaktifan belajar siswa sangatlah penting, sebab keaktifan belajar siswa menjadi penentu bagi keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan.

Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah menerapkan pembelajaran aktif yang berpusat pada siswa. Keaktifan siswa dapat diwujudkan dengan kegiatan bertanya dan berkomunikasi. Pembelajaran aktif (*Active Learning*) adalah pembelajaran yang membuat siswa aktif, dalam hal ini siswa diajak untuk menyelesaikan masalah dengan pengetahuan yang mereka miliki dan menerapkan apa yang telah mereka pelajari, dikondisikan dalam sikap mencari dan bukan sekedar menerima (Silberman, 2009). Hal ini sesuai dengan harapan yang di inginkan *Srategi Student Questions*. Siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan dan mengkomunikasikannya. Salah satu pembelajaran aktif yang melibatkan siswa untuk mencari konsep materi pelajaran sehingga lebih bermakna dengan melakuakan kegiatan bertanya dan berkomunikasi adalah strategi *student question* dan *teacher question*.

Berdasarkan uraian di atas, pentingnya dilakukan penelitian ini adalah untuk menentukan strategi pembelajaran aktif yang tepat untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa, keterlaksanaan dalam proses pembelajaran serta respon siswa setelah diadakan pembelajaran menggunakan strategi *student questions*. Penggunaan strategi pembelajaran yang tepat akan member dampak yang baik selama proses belajar mengajar. Permasalahan yang ingin dijawab oleh peneliti adalah Bagaimana penerapan strategi *student question* terhadap kemampuan berkomunikasi siswa ?

## METODE

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian pre eksperimentasl design, yaitu penelitian yang hanya memberikan perlakuan pada satu kelas saja tanpa adanya kelas pembanding (kelas kontrol). Adapun rancangan penelitian ini adalah *One Group Pretes-Postes Design* (Suigiyono 2010)

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Wonoayu, Sidoarjo tahun ajaran 2016/2017 kelas VII-E sebanyak 36 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan diantaranya : 1) Metode observasi yang digunakan untuk memperoleh data keterlaksanaan pembelajaran ; 2) metode tes yang digunakan untuk memperoleh data kuantitatif tentang keterampilan komunikasi lisan siswa melalui *pretes dan postes*; 3) metode angket yang digunakan untuk mendapatkan data respon siswa terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Data tersebut diolah secara deskriptif kuantitatif dengan mendeskripsikan skor pada setiap aspek yang diamat. Dalam capaian keterampilan komunikasi lisan dilakukan dengan analisis ketuntasan individu diperoleh dari nilai siswa. Siswa dikatan tuntas jika mendapat nilai  $\geq 75$ , selain itu penilaian keterampilan komunikasi lisan juga diperoleh dari hasil kartu pertanyaan dengan analisis menggunakan Hibbard Michael K.2000. Pada penilaian ini di bagi menjadi dua aspek yaitu pertama isi pertanyaan atau jawaban siswa dan kedua adalah presensi pertanyaan atau jawaban siswa.

Setelah dilakukan *pretes* dan *postes* dianalisis menggunakan uji normalitas untuk melihat data kelas berdistribusi normal (Sudjana, 2005). Selanjutnya data dianalisis menggunakan Uji t Dependent untuk mengetahui perbedaan hasil *pretes* dan *postes*, dengan rumusan sebagai berikut

$$= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}} \quad (\text{arikunto, 2010})$$

Keterangan :

- Md = mean dari perbedaan *pre-test* dan *post-test*
- Xd = deviasi masing-masing subjek
- $\sum x^2 d$  = jumlah kuadrat deviasi
- N = jumlah subjek pada sampel
- d.b. = ditentukan dengan N-1

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka ada perbedaan yang signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test*. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan komunikasi lisan pada hasil *pretes* dan *postes* digunakan analisis deskriptif N-Gain. Analisis gain ternormalisasi <g> dilakukan untuk menentukan besar peningkatan kemampuan berkomunikasi lisan siswa. Skor gain ternormalisasi merupakan perbandingan skor gain aktual dengan skor gain maksimum. Skor gain aktual yaitu skor gain yang diperoleh siswa, sedangkan skor gain maksimum yaitu skor gain tertinggi yang mungkin diperoleh siswa (Hake,19980). Hal itu di dapat dinyatakan dalam rumus matematis sebagai berikut :

$$\langle g \rangle = \frac{\% (Sf) - \% (Si)}{100 - \% (Si)} \quad (\text{Hake 1998})$$

Keterangan :

- <g> = skor gain ternormalisasi
- Si = skor pre-test
- Sf = skor post-test

Analisis yang terakhir adalah respon siswa terhadap proses belajar mengajar yang dilakukan dengan cara menghitung persentase jawaban tiap pertanyaan kemudian dideskripsikan dengan rumusan masalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \quad (\text{Arikunto 2010})$$

Keterangan:

- P= persentase jawaban responden
- F= jumlah siswa yang menjawab
- N= jumlah responden

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tujuan dari penelitian yang telah dilakukan bahwa hal yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah keterlaksanaan proses pembelajaran, peningkatan kemampuan komunikasi lisan siswa serta respon siswa setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan strategi student *questions*. Keterlaksanaan pembelajaran dilakukan untuk mengetahui terlaksana dan tidaknya RPP yang telah di buat oleh peneliti, data skor penilaian keterlaksanaan pembelajaran menggunakan lembar pengamatan keterlaksanaan pembelajaran. Hasil skor rata-rata keterlaksanaan pembelajaran disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1 rata-rata skor keterlaksanaan

Pertemuan	Rata-rata Skor
1	3,6
2	3,6
Rata-rata skor	3,6

Berdasarkan tabel diatas bahwa rata-rata skor keterlaksanaan proses pembelajaran sangat baik yaitu 3,6. Tidak adanya peningkatan dalam hasil rata-rata pertemuan pertama dan kedua ini dikarenakan perbedaan pembelajaran, pada pertemuan pertama pendidik memberikan materi secara umum kepada siswa serta membimbing siswa untuk membuat pertanyaan yang baik, benar dan efektif. Pada pertemuan kedua yaitu pembelajaran menggunakan *strategi student question*.

Proses pembelajaran menggunakan strategi student questions dan teacher questions terdiri dari 3 fase yaitu pembukaan, inti dan penutup. Hasil rata-rata skor tiap fase dalam proses pembelajaran yang di nilai oleh 4 pengamat dijelaskan dalam tabel berikut.

Tabel 2 Skor rata-rata keterlaksanaan pembelajaran

Pertemuan	Fase	Rata-rata Skor	Skor rata-rata pertemuan
1	Pembukaan	3,6	3,6
	Inti	3,4	
	Penutup	3,75	
2	Pembukaan	3,6	3,6
	Inti	3,4	
	Penutup	3,75	

Berdasarkan tabel diatas di perolehan nilai rata-rata pada pertemuan pertemuan pertama yaitu 3,6. Rata-rata nilai di jabarkan pada fase pembukaan mendapat skor 3,6; fase inti dengan skor 3,4; dan fase penutup dengan skor 3,75:. Pada pertemuan kedua skor rata-rata yang di dapat 3,6 dengan rata-rata nilai di jabarkan fase pembukaan mendapat skor 3,6; fase inti dengan skor 3,4; dan fase penutup dengan skor 3,75:. Hasil rata-rata yang di peroleh tinggi, hal ini dikarenakan siswa dapat memberikan kesimpulan tentang materi yang dipelajari tentang Interaksi Antar Makhluk Hidup.

Hasil baik keterlaksanaan proses pembelajaran berjalan selaras dengan peningkatan keterampilan berkomunikasi lisan siswa. Hal ini di dapatkan nilai *Pretes dan Postes* serta pertanyaan yang telah di buat oleh siswa pada kartu pertanyaan, serta cara siswa dalam menyampaikan pertanyaan atau jawaban kepada siswa yang lain.

Hasil *pretest* dan *postes* yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas untuk mengetahui data terdistribusi normal. Hasil *pretest* yang telah didapatkan kemudian dilakukan uji-T dependent untuk mengetahui hasil signifikasi nilai *pretest dan postes* yang berhubungan dengan peningkatan komunikasi lisan siswa Berdasarkan perhitungan dikatakan bahwa kemampuan komunikasi lisan siswa kelas VII-E SMP Negeri 1 Wonoayu meningkat dengan taraf signifikasi 0,05.

Data yang diperoleh berdasarkan nilai *pretes dan postes* diolah untuk mendapatkan nilai N-gain untuk mengetahui tingkat peningkatan keterampilan komunikasi lisan siswa masuk ke dalam kategori rendah, sedang atau

tinggi. Pada tabel di bawah akan di jelaskan hasil perhitungan N-Gain.

Tabel 3 N-gain kemampuan komunikasi lisan siswa

Kelas	Rata-Rata		N-Gain	Kategori
	Pretes	Postes		
VIII-E	46,4	80,38	0,58	Sedang

Berdasarkan tabel diatas didapatkan nilai N-gain siswa adalah 0,58. Hal ini dapat dikategorikan peningkatan keterampilan komunikasi lisan siswa kategori sedang.

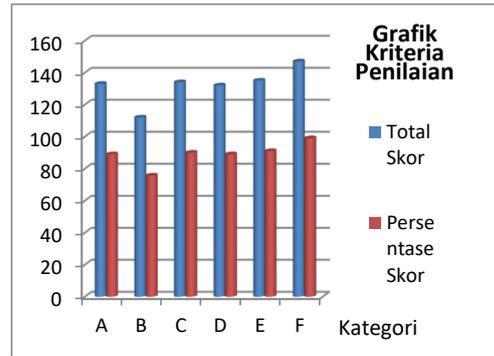
Gambar 1 Peningkatan Komunikasi lisan siswa



Berdasarkan gambar diatas diperoleh persentase peningkatan N-gain siswa, 13,9% atau 5 siswa mendapatkan peningkatan kategori N-gain tinggi. 86,1 % atau 32 siswa mendapatkan peningkatan kategori sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan komunikasi lisan siswa setelah dilakukan pembelajaran menggunakan *Strategi Student Questions* meningkat melalui peningkatan hasil belajar siswa, indikator yang dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi lisan siswa diantaranya kegiatan membuat, menjawab pertanyaan serta menyampaikan argumentasinya (Silberman,2009).

Penilaian kartu pertanyaan keterampilan komunikasi lisan siswa yang dilakukan dalam penelitian ini mengacu pada Hibbard Michael K.2000. Pada penilaian kartu pertanyaan dibagi dalam dua aspek yaitu pertama Isi pertanyaan atau jawaban siswa dan kedua adalah Presensi Pertanyaan atau Jawaban siswa. Hasil penilaian kartu pertanyaan akan di jelaskan pada tabel di bawah ini.

Gambar 2 Penilaian kartu pertanyaan siswa



Berdasarkan gambar diatas berisikan hasil penilaian kartu pertanyaan Glencow (K 2000). Aspek pertama A, 89 % siswa dengan total skor 133 dapat menggunakan konsep yang tepat untuk menjawab atau menyampaikan pertanyaan. Aspek pertama B, 75,7 % siswa dengan total skor 112 dapat menjawab atau menyampaikan pertanyaan disertakan pengetahuan pendukung yang mereka ketahui untuk memperjelas materi. Aspek pertama C, sebanyak 90 % siswa dengan total skor 134 dapat menjawab atau menyampaikan pertanyaan dengan menggunakan kosa-kata yang tepat. Pada aspek kedua D, sebanyak 89 % siswa dengan total skor 132 dapat menjawab atau menyampaikan pertanyaan dengan menggunakan kualitas vokal baik. Aspek kedua E, sebanyak 91 % siswa dengan total skor 135 dapat menyampaikan pertanyaan serta pertanyaan dengan menggunakan kontak mata dengan audience serta gaya tubuh yang sesuai, serta Aspek kedua F, sebanyak 99% siswa dengan total skor 147 dapat memberikan respon positif ketika teman menyampaikan jawaban ataupun menyampaikan pertanyaan. Rata-rata persentase aspek penilaian kartu pertanyaan adalah 88,9 %. Perolehan nilai kartu pertanyaan dari 36 siswa diperoleh hasil perhitungan rata-rata ketrampilan komunikasi lisan siswa dengan nilai 87,38.

Selain hal tersebut, tanggapan positif juga didukung oleh data hasil respon yang di berikan siswa terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan. Respon tersebut di wujudkan dalam angket respon yang telah dibagikan kepada siswa dan di isi setelah pelaksanaan pembelajaran dengan mengisi angket secara mandiri. Perhitungan analisis respon siswa mengacu pada analisis (Arikunto, 2010).

Tabel 4 Hasil respon siswa

No	Skor	Kriteria
1	100%	Sangat Kuat
2	94,4%	Sangat Kuat
3	100%	Sangat Kuat
4	100%	Sangat Kuat
5	100%	Sangat Kuat
6	100%	Sangat Kuat

7	97,2%	<b>Sangat Kuat</b>
8	100%	<b>Sangat Kuat</b>
9	100%	<b>Sangat Kuat</b>

Berdasarkan tabel diatas, terdapat 9 point pertanyaan yang ada dalam angket respon yang digunakan Hasil angket respon ditunjukkan pada tabel Untuk point nomor 1, siswa memberikan respon sangat kuat, hal ini dikarenakan siswa merasa senang karena pembelajaran menggunakan *Strategi Student Questions dan Teacher Questions* sangat memudahkan siswa dalam memahami materi yang akan disampaikan yaitu tentang Interaksi Antar Makhluk Hidup. Pada point nomor 2 mendapatkan respon paling rendah dari pada semua point, hal ini dikarenakan siswa belum terbiasa dengan pembelajaran yang mandiri serta aktif dalam proses pembelajaran meliputi kegiatan membuat dan menjawab pertanyaan. Pada point 3-6 respons siswa sangat baik, hal ini di karenakan pada point 3 siswa sangat senang dengan pola pembelajaran baru dengan menggunakan *Strategi Student Questions dan Teacher Questions*, point 4 pembelajaran yang dilakukan berjalan sangat sistematis dan jelas, pada Point 5 dan 6 pembelajaran yang dilakukan memberikan banyak pengetahuan baru serta bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari untuk melatih komunikasi lisan. Pada point 7 tentang pembelajaran yang dilakukan melatih rasa percaya diri mendapatkan respons dari siswa cukup baik. Sedangkan pada point 8-9 respons yang di dapatkan dari siswa sangat kuat, karena siswa dapat melatih keterampilan komunikasi lisan serta mempermudah membantu mengingat materi pembelajaran. Secara keseluruhan respon yang diajukan oleh siswa sangat baik hal ini didukung dengan rata-rata skor penilaian respons siswa yang sangat tinggi yaitu 99% dengan kriteria sangat kuat.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan dapat ditarik sebuah kesimpulan sebagai berikut :

1. Keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Student Questions* pada materi Interaksi Antar Makhluk Hidup kelas VII-E SMP Negeri 1 Wonoayu berlangsung sangat kuat. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan skor rata-rata keterlaksanaan pembelajaran pada pertemuan I dan II sebesar 3,6.
2. Keterampilan Komunikasi lisan siswa setelah di terapkan pembelajaran menggunakan *Student Questions* pada materi Interaksi Antar Makhluk Hidup kelas VII-E SMP Negeri 1 Wonoayu mendapatkan hasil yang sangat baik dengan hasil rata-rata penilaian kartu pertanyaan *Strategi Student* dengan skor 87,38.
3. Respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan Strategi *Student Questions* pada materi Interaksi Antar Makhluk Hidup pada kelas VII-E SMP Negeri 1 Wonoayu Sidoarjo adalah baik sekali dengan persentase rata-rata siswa yang memberikan jawaban positif sebanyak 99 %.

### Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan disampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Pada saat awal kegiatan pembelajaran kegiatan memacu siswa dalam siap dan aktif untuk menerima pembelajaran agak sulit. Hal ini dikarenakan siswa belum terbiasa dengan pembelajaran aktif, maka sebaiknya mempertimbangkan waktu yang cukup untuk memacu siswa siap dalam proses pembelajaran.
2. Sebaiknya guru berusaha menciptakan suasana yang kondusif dan menyenangkan dalam proses belajar mengajar agar siswa tertarik untuk belajar dan dapat mengurangi kegaduhan dalam kelas.
3. Peneliti seharusnya mengetahui lebih mendalam tentang kondisi dan kelengkapan sarana dan prasarana yang ada di sekolah yang menjadi tempat penelitian, agar ketersediaan sarana dan prasarana yang kurang memadai tidak menghambat penelitian.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ainiah, Zahrotul. 2014. *Penerapan Strategi Student Questions Vs Teacher Question Terhadap Penguasaan Konsep dan Kemampuan Berpikir Siswa*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- Aksioma, Ufuk 2012. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Secara Lisan Melalui Metode Seismodrama*. Skripsi Publikasi : Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Campbell, Neil A & Jane B. Reece. 2010 *Biologis*; edisi 8 jilid 3. Jakarta. Erlangga
- Citrobrotu, Suhartin. 1989. *Prinsip-prinsip dan Teknik Berkomunikasi*. Jakarta: Bharatara
- Dewi (2005), faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi yang efektif
- Hamalik, Oemar. 2001. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hermawan, Heri. 2012. *Menyimak Keterampilan Berkomunikasi yang Terabaikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Ibrahim, M 2012. *Miskonsepsi, dan Cara Pembelajaranya*. Surabaya : Unesa University Press
- Kemendikbud. 2016. *Buku Guru: Ilmu Pengetahuan Alam untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kistinnah. I. dan Sri Lestari. E. 2009. *Biologi Makhluk Hidup dan Lingkungannya*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.
- Mahfud, Atiqoh. 2014. *Penerapan Strategi Student Questions Vs Teacher Question Terhadap Penguasaan Konsep dan Kemampuan Berkomunikasi Siswa*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Belajar*. Jakarta : Pertasi Pustaka Publisher.
- Nur, M. Wikandari, P.R, dan Sugiarto, B. 2008. *Teori-teori Pembelajaran Kognitif*. Surabaya: Pusat Sains dan Matematika Sekolah

- Ardi Setyanto. N. 2014. *Panduan Sukses Komunikasi Belajar-mengajar*. Jogjakarta : DIVA Press
- Riduwan. 2012. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Rachmadiarti, Fida 2007. *Biologi Umum* Surabaya : Unesa UNIPRESS.
- Simberman, Mel. 2010. 101 Cara Pelayihan dan Pembelajaran Aktif. Jakarta: Indeks
- Silberman, Mel 2010 .102 Active Learning. Jakarta : Indeks.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: PT TARSITO BANDUNG
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA
- Ulya, Lia. 2014. *RPP Kelas Kontrol*. (online) [http://eprints.walisongo.ac.id/3886/9/103811015\\_Lampiran2.pdf](http://eprints.walisongo.ac.id/3886/9/103811015_Lampiran2.pdf). Diakses pada tanggal 24 Desember 2016
- Widodo, Wahono., dkk. 2013. *Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTS Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

